

PROFESIONALISME, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR WILAYAH KOTA MALANG

Nova Dwi Hernanik¹, Ayu Kemala Putri²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: novadwihernanik86@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: novadwihernanik86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme, independensi dan Etika profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh auditor kantor akuntan publik di Wilayah Malang yang tergabung dalam Institut Akuntan Publik Indonesia yang berjumlah 8 Kantor Akuntan Publik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Target responden penelitian ini adalah 44 responden namun data responden yang dapat diolah adalah 37 jawaban responden. Analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, sehingga profesionalisme, independensi, dan etika profesi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor di wilayah kota Malang

Kata kunci: profesionalisme, independensi, etika profesi, kinerja auditor

Abstract

This study aims to examine the effect of professionalism, independence and professional ethics on the performance of auditors in the public accounting firm in Malang. This type of research is quantitative. The population used is all auditors of public accountant offices in the Malang Region who are members of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, totaling 8 Public Accounting Firms. Sampling in this study uses saturated sampling method. The data sources used are primary and secondary data. Data obtained from questionnaires directly to respondents. The target respondents of this study were 44 respondents but the respondents' data that could be processed were 37 respondents' answers. The analysis can be calculated using a computer tool, the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) program. The results of this study indicate that professionalism has a positive effect on auditor performance, independence has a positive effect on auditor performance, professional ethics does not affect auditor performance, so professionalism, independence, and professional ethics significantly influence auditor performance in the city of Malang.

Keywords: professionalism, independence, professional ethics, auditor, performance

PENDAHULUAN

Pentingnya peran profesi akuntan publik serta beragamnya pengguna jasa, menyebabkan jasa profesi akuntan publik harus dapat dipertanggung jawabkan

kepada pihak-pihak yang berkepentingan tersebut. Baik atau tidaknya pertanggung jawaban yang diberikan tergantung dari kinerja auditor. kinerja auditor adalah kemampuan dari seorang auditor menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan dari kegiatan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan yang dilakukan dalam satu tim pemeriksaan (Yanhari,2007). Istilah kinerja seringkali digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok individu.

Salah satu kriteria profesionalisme pada perilaku auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Guna menunjang profesionalisme sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas audit harus pada standar auditor yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar laporan keuangan, Purnamawati dan Herawati (2015).

Keberadaan akuntan publik sebagai suatu profesi tidak dapat dipisahkan dari karakteristik independensinya. Akuntan publik sudah semestinya harus independen, karena akuntan publik tidak akan berarti tanpa adanya independensi. Sikap mental independen sama pentingnya dengan keahlian dalam bidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor harus independen dari setiap kewajiban atau independen dari pemilikan kepentingan dalam perusahaan yang diauditnya. Auditor tidak hanya berkewajiban mempertahankan sikap mental independen, tetapi juga harus menghindari keadaan-keadaan yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukanin dependensinya. Auditor harus benar-benar independen, auditor juga harus menimbulkan persepsi di kalangan masyarakat bahwa auditor benar-benar independen. Sikap mental independen auditor menurut persepsi masyarakat inilah yang tidak mudah pemerolehannya. Posisi akuntan public sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat juga mulai banyak dipertanyakan apalagi setelah didukung oleh bukti semakin meningkatnya tuntutan hukum terhadap kantor akuntan (Arifah 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pengaruh profesionalisme, independensi dan etika profesi terhadap kinerja auditor di wilayah Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada dikantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Malang, yang tergabung dalam Institut Akuntan Publik Indonesia berjumlah 44 orang. Teknik penentuan sampel dalam hal ini adalah dengan menggunakan metode purposive Sampling yaitu auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Malang yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2018.

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diuji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan pengujian yang berhubungan dengan model statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Alat analisis untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis tersebut dapat diolah menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Uji hipotesis melalui analisis linier berganda (multiple), adalah untuk mencari pengaruh profesionalisme (X_1), independensi (X_2), etika profesi (X_3) terhadap kinerja auditor (Y). Bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y	: Kinerja Auditor
α	: konstanta
b	: bilangan Koefisien
X_1	: Profesionalisme
X_2	: Independensi
X_3	: Etika Profesi
e	: Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekwensi dari jawaban responden terhadap hasil kuesioner yang disebarkan. Metode Analisis Regresi linear berganda adalah sebuah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas (profesionalisme, independensi dan etika profesi) dengan variabel terikatnya (kinerja auditor). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 15.0 for windows*. Hasil uji koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T	Sig t	Keterangan
Konstantan	3,066			
Profesionalisme	0,445	3,303	0,002	signifikan
Independensi	0,537	2,695	0,011	signifikan
Etika profesi	0,043	0,638	0,528	Tidak signifikan

α : 5%
 R : 0,785
 R square : 0,617
 F_{hitung} : 17,692
 Sig F : 0,000
 F_{tabel} : 1,772
 T_{tabel} : 2,032

Sumber : Data Primer Diolah (2018), Lampiran VIII

Berdasarkan **tabel 1** diperoleh dari hasil analisis Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,066 + 0,445 (X_1) + 0,537 (X_2) + 0,043 (X_3) + \varepsilon$$

Nilai konstanta dari hasil regresi linear berganda sebesar 3,066 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu profesionalisme, independensi dan Etika profesi tidak ada atau sama dengan nol (0), maka tingkat Kinerja Auditor adalah sebesar 3,066. Besarnya koefisien untuk variabel profesionalisme sebesar 0,445 atau 44,5% dengan arah koefisien positif. Sehingga dapat diartikan bahwa sumber informasi dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan, maka dapat meningkatkan tingkat prestasi yang tinggi dengan kinerja auditor. Semakin meningkatkan Profesionalisme maka kinerja auditor pula akan lebih baik sebesar 44,5%. Besarnya koefisien untuk variabel independensi sebesar 0,537 atau 53,7% dengan arah koefisien positif. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila independensi merupakan sikap mental seorang auditor dimana ia dituntut untuk bersikap jujur dan tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit. Semakin tingginya sikap

independensi maka akan menimbulkan hasil yang lebih berkualitas pada kinerja auditor sebesar 53,7%. Besarnya koefisien untuk variabel Etika profesi sebesar 0,043 atau 4,3% dengan arah koefisien positif. dapat di Artikan bahwa apa bila Etika profesi merupakan karakteristik suatu profesi yang membedakan suatu profesi dengan profesi lain, yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku para anggotanya. Semakin meningkatkan rasa kepatuhan terhadap etika profesi dalam setiap melaksanakan proses pemeriksaan maka akan menimbulkan hasil yang lebih baik pada kinerja auditor sebesar 4,3%. Besarnya nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,785 atau 78,5% hal ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara variabel profesionalisme, independensi, dan Etika profesi terhadap kinerja Auditor sebesar 78,5%. Berdasarkan hasil prediksi dari model Analisis (R-square) yang dibentuk dalam pengujian ini sebesar 0,617 atau 61,7%. Untuk itu menunjuk bahwa besarnya pengaruh variabel profesionalisme, independensi dan etika profesi terhadap Kinerja Auditor 61,7% dan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji hipotesis satu dalam penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan adanya pengaruh secara simultan variabel profesionalisme, Independensi dan Etika profesi terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang. Dalam uji Hipotesis satu ini akan diuji dengan uji F yang dihasilkan dari model Regresi linear berganda. Berdasarkan pada tabel 1, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,692 dengan tingkat signifikan (sig F) Sebesar 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 1,772 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini dapat disimpulkan bahwa profesionalisme, Independensi dan Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Malang. Hal ini dapat disimpulkan Bahwa semakin meningkatnya kualitas pada kinerja auditor dipengaruhi profesionalisme dari kinerja Auditor meliputi kemampuan, Komitmen profesional, motivasi dan kepuasa kerja. Selain itu sikap Independensi juga yang mempengaruhi kienarja Auditor seperti independensi sikap mental, independensi penampilan dan independensi dari sudut keahlian dan Etika profesi juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang. Uji hipotesis dua dalam penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan adanya pengaruh secara parsial variabel profesionalisme, Independensi dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang. Dalam uji hipotesis dua ini akan diuji dengan uji t yang dihasilkan dari model regresi

linier berganda. Berdasarkan tabel 1 uji Hipotesis dua atau Uji parsial (uji t) maka dapat dijelaskan bahwa: Nilai t_{hitung} untuk variabel profesionalisme sebesar 3,303 dengan tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,002 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,032, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang. Nilai t_{hitung} untuk variabel Independensi sebesar 2,695 dengan tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,011. Dan nilai t_{tabel} sebesar 2,032, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini dapat disimpulkan bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang. Nilai t_{hitung} untuk variabel Etika profesi sebesar 0,638 dengan tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,528 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,032 sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hal ini dapat disimpulkan bahwa Etika profesi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang.

Pengujian Hipotesis yang telah dilakukan sehingga kinerja auditor secara simultan akan dipengaruhi oleh profesi akuntan yaitu profesionalisme, independensi dan etika profesi. Hal ini dapat dikatakan bahwa profesionalisme yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan dan meningkatkan prestasi yang tinggi, sikap independensi yang baik dapat memberikan tingkat kepercayaan kepada akuntan dengan mematuhi peraturan yang ada terutama dalam Etika profesi sehingga mencapai hasil yang lebih baik yang merupakan salah satu untuk meningkatkan kinerja auditor.

Pengujian hipotesis secara parsial (individu) maka variabel profesionalisme merupakan variabel yang sangat berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa seorang akuntan dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kinerja auditor. Hal ini mendukung penelitian, Dinata Putri (2013:43) yang menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, yang dimana semakin tinggi keprofesionalisme auditor maka kinerja, yang dihasilkan akan semakin memuaskan. Menurut Atmosoeparto dalam Kurniawan (2005:74), menyatakan bahwa, "Profesionalisme merupakan cermin dari kemampuan (*competensi*), yaitu memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), bisa melakukan (*ability*) ditunjang dengan pengalaman (*experience*) yang tidak mungkin muncul tiba-tiba tanpa melalui perjalanan waktu. Oleh karena itu, hubungan antara profesionalisme

pada kinerja auditor jika seorang auditor memiliki profesionalisme yang tinggi maka kinerjanya juga semakin meningkat. Keadaan tersebut akan menimbulkan auditor akan dipercayakan dan dapat diandalkan dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat berjalan lancar, baik dan mendatangkan hasil yang diharapkan.

Pengujian hipotesis secara parsial (individu) maka variabel independensi merupakan variabel yang sangat berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa semakin meningkatnya sikap independensi maka akan menimbulkan tingkat rasa kepercayaan. Agar laporan keuangan audit yang dihasilkan lebih berkualitas serta mampu lebih loyal dan komitmen terhadap profesi akuntan yang digeluti. Dari Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian Wibowo (2009) yang menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh positif pada kinerja auditor. Hal tersebut berarti semakin independen seorang auditor maka akan semakin mempengaruhi kinerjanya.

Dapat disimpulkan adanya hubungan antara independensi auditor dengan kinerja, bahwa seorang auditor yang memiliki independensi yang tinggi maka dia tidak akan mudah terpengaruh dan tidak mudah dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai dalam pemeriksaan dan dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya sehingga akan mempengaruhi tingkat pencapaian pelaksanaan suatu pekerjaan yang semakin baik atau dengan kata lain kinerjanya akan menjadi lebih baik.

Dilihat dari hasil pengujian secara parsial (individu) ternyata variabel Etika profesi tidak signifikan tetapi, Hal ini menunjukkan bahwa mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,528 ($\text{sig} > 0,05$) dari pada profesionalisme yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,002 ($\text{sig} < 0,05$) dan independensi yang menunjukkan dengan nilai signifikansi 0,011 ($\text{sig} < 0,05$) Jadi variabel etika profesi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, Karena seorang Auditor tidak mengindahkan aturan etika profesi yang akan menimbulkan rendahnya tingkat kepercayaan klien terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Malang. Hal ini, berbeda dengan penelitian Yanhari (2007) mengatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kode etik atau etika auditor akan mengarahkan pada sikap, tingkah laku, dan perbuatan auditor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya kaitannya untuk menjaga mutu auditor yang tinggi. Sebagai seorang auditor, hendaknya memiliki etika yang baik dalam melaksanakan tugas-tugasnya Purnamawati dan Herawati (2015:2).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Hal ini, dapat menunjukkan bahwa semakin rendahnya Etika Profesi maka tingkat kinerja auditor pun akan menurun dan hasilnya tidak baik pula. Etika profesi ini akan mengarahkan sikap, tingkah laku dan perbuatan auditor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya kaitannya untuk menjaga mutu auditor yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan pengujian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan Bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang profesionalisme, independensi dan etika profesi terhadap kinerja auditor. jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Malang. Teknik pengumpulan data yaitu data kuesioner dengan Jumlah responden yang menerima kuesioner adalah 37 orang yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Malang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis regresi linear berganda dan untuk mendapatkan hasil analisis adalah dengan menggunakan bantuan program *statistic spss 15.0 for windows evaluation*, yang menunjukkan bahwa a) Profesionalisme berpengaruh positif pada kinerja auditor. Sikap profesionalisme yang tinggi akan menghasilkan kinerja auditor yang lebih meningkat dan baik; b) Independensi berpengaruh positif pada kinerja auditor. Sikap independensi yang tinggi akan menghasilkan kinerja auditor yang lebih baik, sehingga mampu menimbulkan kualitas dan kuantitas audit semakin meningkat pula; c) Etika profesi tidak pengaruh terhadap kinerja auditor, Jadi variabel etika profesi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, Karena seorang Auditor tidak mengindahkan aturan etika profesi yang akan menimbulkan rendahnya tingkat kepercayaan klien terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendahnya Etika Profesi makatingkat kinerja auditorpun akan menurun dan hasilnya tidak baik pula. Etika profesi ini akan mengarahk sikap, tingkah laku dan perbuatan auditor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya kaitannya untuk menjaga mutu auditor yang tinggi; d) profesionalisme, Independensi dan Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Malang. Hal ini dapat disimpulkan Bahwa semakin meningkatnya kualitas pada kinerja

auditor dipengaruhi oleh profesionalisme dari kinerja Auditor meliputi kemampuan, Komitmen profesional, motivasi dan kepuasa kerja. Selain itu sikap Independensi juga yang mempengaruhi kinerja Auditor seperti independensi sikap mental, independensi penampilan dan independensi dari sudut keahlian dan Etika profesi juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih penulis ucapkan kepada Kemenristekdikiti yang telah memberikan kontribusi untuk memberikan dana pada penelitian ini. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih juga kepada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Malang yang telah bersedia menjadi responden dan mitra dalam penelitian ini. Dan tak lupa pula terima kasih yang sebesar-besarnya kepada prosiding CIASTECH 2018 yang bersedia menerima dan mempublikasikan.

REFERENSI

- Abadi Jusuf, Amir. 2003. *Auditing pendekatan terpadu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan publik*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Agoes, Sukrisno. 2009. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan), oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid II. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia
- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Boynton, Johnson & Kell. 2002. *Modern Auditing. Sixth Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Dinata Putri, KOMPIANG MARTINA. 2003. *Pengaruh independensi, profesionalisme, dan Etika profesi terhadap Kinerja Auditor*. E-Journal. Akuntansi. Denpasar : Fakultas Ekonomi. Universitas. Undayana
- Gunawan, Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing 1 (Dasar-Dasar Auditor Laporan Keuangan)*. Edisi Empat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Herawaty, Arleen. 2009. *Pengaruh profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat Materialitas Akuntan Publik*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Trisakti School of Management
- I Gst Ayu Purnawati dan Nyoman Trisna Herawati. 2015. *Pengaruh Etika Profesi, profesionalisme, motivasi, Budaya Kerja, dan Tingkat Pendidikan Auditor terhadap Kinerja Auditor*. E-Journal. Singaraja: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Ganesha

- Ikhsan, Arfan. 2008. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keprilakuan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jamilah, Dkk. 2007. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. Proceeding SNA X Universitas Hasanuddin Makasar. AUEP 06.
- Mangku Negara, Arwar Prabu. 2005. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosda karya: Bandung.
- Mulyadi. 2009. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba
- Murtanto dan Martini. 2003. *Persepsi Akuntan Pria dan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*. Prosiding simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober hlm. 790-805.
- Putri K.M Dinata dan I.D.G Darma Saputra. 2013. *Pengaruh independensi, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi. Bali. Universitas Udayana.
- Rahayu, Siti Kurniawan dan Ely Suhayati. 2009. *Auditing Konsep Dasar dan pedoman pemeriksaan Akuntan Publik*. Bandung: Grana Ilmu.
- Sedar Mayanti. 2004. *Good Governance (Kepemerintahan yang baik) bagian Kedua: Membangun Manajemen Sistem Kinerja Guna Meningkatkan produktivitas menuju Good Governance (Kepemerintahan yang baik)* Bandung: Mandar Maju.
- Sedar Mayanti. 2004. *Good Governance (Kepemerintahan yang baik) bagian Kedua: Membangun Manajemen Sistem Kinerja Guna Meningkatkan produktivitas menuju Good Governance (Kepemerintahan yang baik)* Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, sondang P. 2009. *Adminstrasi Pembangunan* . Jakarta : Bumi Aksara
- Siagian, sondang P. 2009. *Adminstrasi Pembangunan* . Jakarta : Bumi Aksara
- Trisnaningsih, S. 2007. *Independensi Auditor, dan Komintmen Organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman good governance, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar.
- Trisnaningsih, S. 2007. *Independensi Auditor, dan Komintmen Organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman good governance, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar.
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran Aplikasi Software SPSS*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wirawan, Nata. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (statistik inferensial) untuk Ekonomi dan Bisni* . Edisi Kedua. Denpasar: Keramat Emas.